



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG
NOMOR 4 TAHUN 2016 TENTANG
TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SENIN, 7 OKTOBER 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024

1. Leonardo Olefins Hamonangan
2. Ricky Donny Lamhot Marpaung

PEMOHON PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024

Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI) yang diwakili Elly Rosita Silaban selaku Presiden Dewan Eksekutif Nasional KSBSI dan Dedi Hardianto selaku Sekretaris Jenderal

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 7 Oktober 2024, Pukul 13.34 – 13.38 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. Saldi Isra | (Anggota) |
| 3. Anwar Usman | (Anggota) |
| 4. Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5. Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9. Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGANTI

Rahadian Prima Nugraha
Aqmarina Rasika

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 86/PUU-XXII/2024:

1. Leonard Olefins Hamonangan

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 86/PUU-XXII/2024:

1. Syamsul Jahidin
2. Charles Mangaraja Tampubolon
3. Alfius Indrawan
4. Sri Iswanti
5. Yosephine Chrisan Ecclesia Tamba
6. Nunung Kurnia
7. Budi Santo
8. Gabriel Frans Possenti Masyur Marung
9. Henny Haripin

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 96/PUU-XXII/2024:

1. Parulian Sianturi
2. Haris Isbandi
3. Abdullah Sani
4. Tahan Simalango

D. Pemerintah:

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| 1. Erwin Fauzi | (Kemenkumham) |
| 2. Rahadhi Aji | (Kemenkumham) |
| 3. Theresia Daniati Marpaung | (Kemenkumham) |
| 4. Pujiono | (Kementerian PUPR) |
| 5. Anggoro Widyastika | (Kementerian PUPR) |
| 6. Haryo Bekti | (Kementerian PUPR) |
| 7. Jovan S. | (Kementerian PUPR) |
| 8. Anggie | (Kementerian PUPR) |
| 9. Ednasari | (Kementerian PUPR) |
| 10. Mardi P. | (Kementerian PUPR) |
| 11. Ruby Esri | (Kementerian PUPR) |
| 12. Disa Tafira | (Kementerian PUPR) |
| 13. Elandio Kurniadie | (Kementerian PUPR) |
| 14. Bagus Pinandoyo Basuki | (Kemenkeu) |
| 15. Usman Amirullah | (Kemenkeu) |
| 16. Agung P. A. | (Kemenkeu) |
| 17. Amaluddin | (Kemenkeu) |
| 18. Hendry Wijaya | (Kemenaker) |
| 19. Pereddi Sihombing | (Kemenaker) |
| 20. Andreas Sinaga | (Kemenaker) |
| 21. Lukas | (Kemenaker) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

...: tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.34 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita buka.

Persidangan Perkara Nomor 86/ ... diulang, 86 dan 96/PUU-XXII/2024 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon 86, silakan.

2. PEMOHON PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024: LEONARDO OLEFINS HAMONANGAN [00:41]

Baik, Yang Mulia. Dari Nomor 86, saya sendiri hadir sebagai Pemohon dan Kuasanya.

3. KETUA: SUHARTOYO [00:49]

Baik, 96, silakan.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024: PARULIAN SIANTURI [00:56]

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Perkara Nomor 96, Kuasa Hukum, saya Parulian Sianturi. Sebelah kiri saya, Haris Isbandi, Abdullah Sani, dan Tahan Simalango. Ada empat orang kami Kuasa Hukum.

Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:14]

Dari Pemerintah, silakan.

6. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI [01:16]

Terima kasih, Yang Mulia.

Dari Pemerintah yang hadir, dari Kementerian PUPR, Bapak Pujiono, Karo Hukum PUPR. Kemudian Bapak Haryo Martoyudo, Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Perumahan. Kemudian dari Kementerian Tenaga Kerja, Bapak Henry Wijaya. Kemudian dari Kementerian

Keuangan, Bapak Bagus Pinandio. Kemudian saya sendiri, Erwin Fauzi dari Kementerian Hukum dan HAM.

Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:43]

Baik, persidangan siang hari ini agendanya untuk mendengar Keterangan DPR dan Presiden atau Pemerintah. Tapi kedua lembaga itu bersurat ke MK bahwa keterangannya belum bisa disampaikan karena masih perlu persiapan.

Sedangkan untuk DPR minta dijadwal ulang untuk pemanggilan pada sidang berikutnya. Artinya juga, keterangannya juga belum bisa disampaikan pada persidangan hari ini.

Betul dari Pemerintah bisa menjelaskan?

8. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI [02:26]

Izin, Yang Mulia, dari Pemerintah betul masih memerlukan waktu untuk menyusun Keterangan Presiden karena harus berkoordinasi dengan DPR juga.

Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:38]

Baik, itu ya untuk Para Pemohon 86 dan 96. Persidangan untuk kedua perkara ini belum bisa dilanjutkan karena sebagaimana sudah didengarkan bersama tadi, alasan dari Pemerintah atau Presiden. Sementara dari DPR akan dipanggil ulang untuk pemberian keterangan pada persidangan berikutnya.

Oleh karena itu, Sidang akan dibuka kembali nanti pada hari Selasa, tanggal 22 Oktober 2024, pukul 13.30 WIB. Agendanya mendengar Keterangan DPR dan Keterangan Presiden.

Para Pemohon 86 dan 96 supaya hadir tanpa dipanggil lagi karena sudah merupakan pemberitahuan resmi. Demikian juga Pemerintah, supaya nanti tidak minta penundaan kembali, ya, Pak Erwin, supaya dikoordinasikan.

Terima kasih untuk semuanya. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.38 WIB

Jakarta, 7 Oktober 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

